

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke tempat lokasi yang akan diteliti karena sumber data untuk memecahkan masalah ada di lapangan. Data diolah dengan cara dengan cara menampilkan data secara deskriptif sesuai dengan kejadian di lapangan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Afrizal, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ilmu sosial yang dalam pengumpulan serta menganalisis data melalui wawancara maupun buku-buku serta tingkah laku manusia. Penelitian ini tidak melakukan perhitungan atau mengkuantifikasi data kualitatif yang sudah diperoleh. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu fenomena yang terjadi².

Penelitian ini di maksud untuk menganalisis mengenai respon terhadap bank syariah. Kajian ini dikategorikan sebagai teknik kajian fenomenologis karena fokusnya secara sempit pada suatu isu dan domain tertentu. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dipilih karena belum banyak yang menggunakan pendekatan ini terlebih dengan tema atau masalah yang diteliti. Selain hal itu, fenomenologi juga menjelaskan sifat fenomena, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai sesuatu yang apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu, artinya orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman tetapi karena fenomena yang terjadi di kehidupannya. Mengingat bahwa studi fenomenologi adalah semacam teknik penelitian kualitatif yang diselidiki, termasuk inspeksi dan analisis menyeluruh dalam kesadaran pengalaman manusia dalam upaya mengidentifikasi realitas yang muncul.

¹ 'Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014), Hal: 338.

² Afrizal, 'Metode Penelitian Kualitatif, Cet.II', (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hal.: 13.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian ini dapat dipahami sebagai pemilihan lokasi tertentu dengan maksud untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail untuk bahan penelitian guna menciptakan gambaran yang komprehensif. Adapun lokasi tempat penelitian ini bertempat di kota Kudus, khususnya para Santri, Priyayi dan Masyarakat abangan yang ada di Kota Kudus.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian ini merupakan sesuatu atau seseorang yang dapat memberikan suatu keterangan dengan pengetahuan dan pemahamannya, atau dapat diartikan seseorang yang ada pada penelitian untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.³ pada subyek penelitian ini adalah masyarakat Kudus diantaranya para Priyayi, Santri dan Masyarakat Abangan.

D. *Sumber Data*

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapnya. Sumber data sangat diperlukan karena hal ini yang akan menentukan kelayakan, ketetapan dan kedalaman informasi atas permasalahan yang dingkat menjadi variabel penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. *Data Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber utama dari variabel yang diteliti dengan artian diperoleh dari di lapangan secara langsung. Data yang diperoleh secara langsung dengan obyek peneliti melalui obsesvasi, wawancara dan dokunetasi.

Data diperoleh dari penelitian lapangan yaitu dengan cara terjun langsung pada masyarakat di Kudus untuk memperoleh data yang dicari oleh penulis, bisa dilakukan melalui interaksi dengan para Priyayi, Santri dan Masyarakat Abangan yang ada di Kudus.

2. *Data Sekunder*

Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian atau data yang diperoleh dari

³ Muh. Fitrah and Luthfiah, 'Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus', in (*Sukabumi: CV Jejak*, 2017), Hal. 152.

⁴ 'Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: CV Alfabeta, 2018), Hal:104

pihak lain. Data sekunder dapat diartikan dengan data pendukung, yang diambil secara tidak langsung dengan melalui laporan, dokumen penting yang dimiliki responden, buku serta sumber-sumber yang tertulis lainnya untuk melengkapi informasi mengenai masalah yang diteliti oleh penulis. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini dari sumber yang sudah ada untuk kemudian di olah lebih lanjut, seperti buku-buku yang berkaitan dengan respon terhadap Bank Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah strategi pengumpulan data karena pengumpulan data adalah tujuan mendasar dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan lisan, tulisan, atau rekaman orang serta perilaku yang diamati. metode pengumpulan data penelitian meliputi⁵

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pendekatan sistematis dalam mengamati dan mendokumentasikan peristiwa yang terjadi pada obyek kajian observasi. dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi secara metodis dari kejadian dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan⁶.

Dalam teknik observasi memberi peluang pada peneliti untuk mengenali data perilaku subjek secara luas, mampu menangkap interaksi. Dengan pengamatan langsung peneliti bisa mengembangkan suatu persektif dan mengetahui sejauh mana para Priyayi, Santri dan Masyarakat Abangan yang ada di Kota Kudus tentang Bank Syariah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak yang memberikan pertanyaan dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara ini dilakukana sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif). Hal 105.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, n.d.Hal.226

⁷ Sugiyono.195

Mengenai penggunaan studi bentuk bebas atau metode wawancara tidak terstruktur. Jadi, tergantung pada keadaan atau kebutuhan responden, penulis dapat menyesuaikan struktur dan bahasa pertanyaan selama wawancara. Dan temukan informasi dengan melihat reaksi otoritas terhadap pertanyaan yang dibuat dengan melihat Bank Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk menelusuri data masa lampau. Dengan hal tersebut dalam dokumen sejarah, maka dokumentasi yang sudah berlalu memberikan peranan yang sangat penting.⁸ Sebagaimana tersedia dalam bentuk surat, laporan, catatan harian, cenderamata, foto, artefak dan lain sebagainya. Data ini tidak dibatasi ruang dan waktu sehingga peneliti dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada hakikatnya uji validitas dijalankan bersamaan dengan validasi temuan penelitian. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah memverifikasi keakuratan data, tetapi itu tidak berarti bahwa peneliti tidak akan kembali dan melakukan penelitian di lapangan lagi. Peneliti akan langsung kembali ke lapangan untuk mendapatkan pemutakhiran data yang diperlukan jika diperlukan data terbaru untuk mendukung kesimpulan. Untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat diterima, maka dilakukan pengecekan keabsahan data.⁹

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan lima cara yaitu:

1. Memperpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, mengamati, dan melakukan wawancara sekali lagi dengan sumber data yang sebelumnya ditemui atau baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti dan informan akan semakin dekat, terbuka, dan dapat dipercaya, memastikan tidak ada yang tidak nyaman atau dirahasiakan.

Peneliti dapat mengkonfirmasi validitas data yang telah mereka kumpulkan dengan memperluas pengamatan. Jika data

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), n.d.Hal: 109

⁹ Amir Hamzah, 'Metode Penelitian Kualitatif', (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019).Hal 104.

yang terkumpul selama ini tidak benar, maka peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut yang lebih luas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Kejadian sosial yang berbeda di lapangan dapat berdampak pada upaya pengumpulan data. Karena selalu ada keadaan nyata lain yang bersembunyi di balik masalah yang "muncul atau muncul", para peneliti sering disibukkan dengannya. Oleh karena itu, peneliti harus mampu, mau, dan gigih untuk menyelidiki suatu fenomena guna mendapatkan informasi, data, dan situasi sosial yang akurat.¹¹ Peneliti dapat memeriksa beberapa referensi buku atau temuan penelitian yang terkait dengan temuan yang sedang diperiksa untuk meningkatkan kegigihan. Dalam metode ini, para sarjana dapat memanfaatkan pengetahuan mereka yang luas untuk mempelajari data dan menemukan kebenaran.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah mengkroscek data yang berasal dari berbagai sumber dengan membandingkan dan mengkroscek balik baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan :

- a. Membandingkan data yang diperoleh dengan pengamatan dan jawaban dari narasumber
- b. Membandingkan apa yang dibicarakan orang di depan orang banyak dengan apa yang dibicarakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dibicarakan orang tentang keadaan penelitian yang terjadi dengan apa yang dibicarakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan perolehan jawaban dari narasumber dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

4. Memakai bahan refrensi

Dengan adanya pendukung sebagai bukti terhdap data yang ditemukan oleh peneliti. Untuk data mengenai interaksi manusia, atau gambaran suatu kedaan perlu didukung alat bantu perekam, camera dan lain-lain.

¹⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018)*, n.d.Hal: 116-118

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cet I (Jakarta: Fajar Inerpratama Mandiri, 2014) Hal 394-395*, n.d.

¹² Fitrah dan Luthfiyah, "Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus."

5. *Member check*,

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari orang yang memberikan data. Tujuannya yaitu agar mengetahui seberapa besar data yang diperoleh dengan kesesuaian yang diberikan oleh pemberi data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan segera setelah pengumpulan data, tergantung pada kerangka waktunya. Peneliti memiliki waktu tertentu untuk memeriksa data dan tanggapan narasumber pada saat wawancara dilakukan. Untuk mengumpulkan data yang dianggap asli, peneliti akan mengajukan pertanyaan lain jika tanggapan narasumber tidak mencukupi setelah diperiksa.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data diprioritaskan pada tahap lapangan. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan di tengah-tengah pengumpulan data, bukan setelah selesai. Sebelum memasuki lapangan untuk penelitian kualitatif, peneliti menyelesaikan analisis data. Data dari penyelidikan pendahuluan atau data sekunder dianalisis, dan hasilnya digunakan untuk menentukan topik penelitian. Penekanan studi, bagaimanapun, masih bersifat sementara dan akan berubah begitu peneliti benar-benar bekerja di lapangan.¹⁴

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Amir Hamzah tahun 2019, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan di lapangan dicatat dengan cermat dan tepat. Reduksi data adalah proses pengurangan jumlah data dengan meringkas, memusatkan perhatian pada apa yang penting, mencari tema, dan menghindari meringkas informasi yang tidak relevan. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data lebih lanjut. Pengurangan data akan memberikan gambaran yang lebih baik dan membuat pengumpulan data menjadi lebih sederhana.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hal: 104.

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)." Hal 131-132

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, n.d.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah memberikan data atau menampilkan data setelah reduksi data. Data tampilan adalah kumpulan informasi tercetak dari mana keputusan dapat dibuat dan tindakan diambil. Seseorang dapat lebih memahami apa yang terjadi atau sedang dilakukan dengan melihat lebih dekat pada fenomena penyajian data. Studi tentang tindakan selanjutnya pada pemahaman masalah akan dibantu oleh keadaan ini. Format paling umum untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan peristiwa atau episode sejarah.¹⁶

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan masyarakat antara Priyayi, Santri dan Masyarakat Abangan yang ada di Kudus dalam mengetahui respon terhadap bank syariah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini, peneliti merangkum cuplikan dari wawancara dan menyajikan temuan penelitiannya dalam bentuk cerita berdasarkan ide atau teori yang sama. Temuan awal masih tentatif dan dapat diubah jika bukti kuat ditemukan untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya. Namun, hasil yang ditawarkan adalah kesimpulan final dan sah jika kesimpulan data yang disajikan pada tahap pertama didukung oleh bukti yang andal dan konsisten di lapangan.¹⁷

¹⁶ Hermawan dan Amirullah.

¹⁷ Hermawan dan Amirullah.